

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai masalah yang diteliti. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik numerik. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang diangkat yaitu pengasuhan orangtua terhadap balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang tersedia, pengumpulan data dapat dilakukan melalui sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden melalui survei atau kuesioner. Responden yang dimaksud adalah orangtua yang memiliki balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kelurahan, khususnya dari kepala seksi Kesejahteraan Sosial, Kader PKK, Kader Posyandu berupa informasi mengenai balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Profil Kelurahan Margahayu Utara, serta bahan pustaka lain yang relevan dengan penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan dengan jelas dan menghindari kesalahan interpretasi dalam memahami variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut adalah rumusan definisi operasional yang disusun:

1. Pengasuhan

Pengasuhan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terkait pengasuhan meliputi pengawasan, komunikasi dan disiplin dari orangtua terhadap anak yang merupakan responden.

2. Orangtua

Orangtua sebagai responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah dan/atau ibu yang memiliki anak *stunting* usia dibawah lima tahun yang berdomisili di Kelurahan Margahayu Utara.

3. Balita *Stunting*

Balita *stunting* adalah kondisi dimana pertumbuhan fisik anak terhambat sehingga anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari standar yang seharusnya sesuai dengan usianya. *Stunting* disebabkan oleh kekurangan gizi kronis yang terjadi pada masa pertumbuhan anak, dan dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak.

4. Kelurahan Margahayu Utara

Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Provinsi Jawa Barat adalah tempat yang dijadikan lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa istilah populasi merujuk pada kategori yang luas yang mencakup berbagai objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Kelompok ini memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai hal yang relevan dalam studi. Setelah data dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Populasi pada penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki balita di Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung berjumlah 200 orang dengan jumlah orangtua yang memiliki balita *stunting* sebanyak 100 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel yang diperiksa merupakan bagian yang mewakili populasi yang lebih besar dari segi kuantitas dan kualitasnya. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk memilih individu sampel. Pendekatan ini dipilih karena memastikan pemilihan anggota sampel secara benar-benar acak tanpa memperhitungkan subkelompok atau kategori tertentu dalam populasi.

Pendekatan ini berguna ketika individu dalam populasi dianggap memiliki karakteristik serupa. Dengan demikian, peneliti memilih sampel acak yang terdiri dari individu dengan karakteristik yang sama, dalam hal ini orangtua yang memiliki balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ketika jumlah populasi diketahui, peneliti dapat menggunakan Rumus Slovin. Dalam penelitian ini, populasi digunakan sebagai kerangka *sampling* dan jumlah individu dapat ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian jika telah diketahui jumlah populasi, maka bisa menggunakan Rumus Slovin. Studi khusus ini, peneliti memanfaatkan populasi sebagai kerangka *sampling* dan mampu memastikan jumlah individu melalui penerapan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (*sampling error*)

Perhitungan jumlah sampel yang diperlukan peneliti dengan populasi sebanyak 100 dan *simple random sampling* 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,5)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, jumlah sampel yang diperlukan adalah 80 orang yang merupakan orangtua yang memiliki balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, dengan tingkat *margin of error* sebesar 5%. Sampel ini secara tepat mewakili populasi yang sedang diteliti, menunjukkan bahwa metode pengambilan sampel yang digunakan bersifat representatif. Sebagai hasilnya, data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dianggap sebagai gambaran yang akurat dari populasi yang lebih luas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran atau *rating scale*. Sugiyono (2013) menerangkan bahwa *rating scale* merupakan skala data untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap berbagai fenomena sosial secara

bertingkat. *Rating scale* adalah alat pengumpul data yang berisi daftar butir-butir atau item yang mencatat ciri-ciri tingkah laku atau sifat secara bertingkat.

Rating scale digunakan dalam untuk menilai individu atau situasi dengan cara menjelaskan, mengelompokkan, dan menilai. Dalam pengumpulan informasi, survei *rating scale* dapat dibandingkan dengan pertanyaan kotak centang. *Rating scale* lebih fleksibel karena dapat mengukur sikap dan persepsi responden terhadap berbagai fenomena seperti status sosial, ekonomi, pengetahuan, dan kemampuan. Dengan *rating scale*, responden dapat memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan gradasi yang ditentukan, sehingga memudahkan dalam menerjemahkan jawaban yang dipilih dengan nilai berbeda seperti dibawah ini:

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Penilaian pengasuhan balita *stunting* oleh orangtua di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, perlu diperhatikan pada spektrum garis *kontinum*, penilaian dilakukan dengan metode penghitungan tertentu yaitu:

Skor Maksimal = Skor Max x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

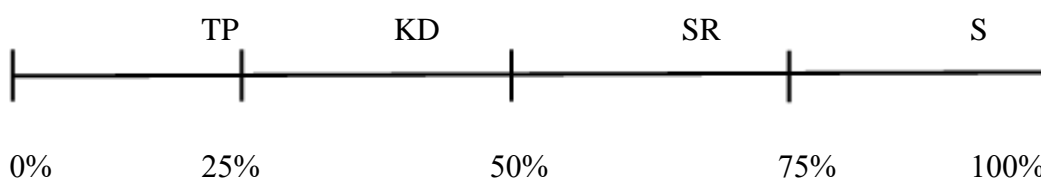
Skor Minimal = Skor Min x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Range = Total Skor Maximum – Total Skor Minimum

Kelas = 4 (Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang)

Interval = Range : Kelas

Setelah mendapatkan skor dari jawaban responden, hasilnya kemudian direpresentasikan dalam bentuk garis *kontinum*. Secara *kontinum* dapat digambarkan sebagai berikut:



3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa validitas merupakan parameter penting yang menentukan sejauh mana instrumen pengukuran menghasilkan hasil yang akurat dan konsisten sesuai dengan tujuan pengukuran. Saat mempelajari variabel laten, penting untuk melakukan uji validitas karena variabel laten tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu, variabel manifes digunakan sebagai penggantinya untuk mengukur nilai dari variabel laten tersebut. Penggunaan variabel manifes membantu dalam menjelaskan atau mengukur variabel laten dengan tepat.

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi atau validitas tampak (*Face validity*) Tujuannya adalah untuk secara teliti memilih sampel yang mewakili item-item dari populasi yang dapat mencerminkan hasil yang diharapkan, sehingga memastikan tingkat validitas yang kuat dan akurat.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa dalam penelitian, keandalan respons kuesioner dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas. Untuk menilai keandalan

penelitian, digunakan analisis *Alpha Cronbach*, di mana nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,60 menunjukkan keandalan dan konsistensi dalam pengukuran variabel tersebut. Penelitian ini mencakup tiga aspek, pengawasan, komunikasi, dan disiplin, dengan setiap aspek memiliki statistik reliabilitas sebagai berikut:

Pengukuran uji reliabilitas pada pengawasan

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Pengawasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	8

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	7

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Keandalan variabel dianggap baik jika tanggapan terhadap pernyataan konsisten dan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Hasil uji reliabilitas dari tiga aspek pengawasan, komunikasi, dan disiplin menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten, dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,60, menegaskan keandalan variabel tersebut.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi di mana individu diminta untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang pengasuhan orangtua pada balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

2. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa studi dokumentasi adalah metode yang berguna dalam mengumpulkan data dengan mengacu pada literatur yang relevan dalam bidang penelitian. Fokus studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengasuhan orangtua pada balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Dengan menyelidiki literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai pendekatan pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak-anak di lokasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap wawasan yang luas mengenai aspek pengasuhan dan menyajikan rekomendasi berdasarkan bukti untuk mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan optimal balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga data mudah untuk dibaca. Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Melalui hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan serta ditambah dengan penjelasan dari hasil angket dan studi dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan penelitian sehingga maksud dari penyajian data tersebut jelas dan dapat dipahami. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis data ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Versi 25.

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa statistik deskriptif, digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner diolah terlebih dahulu untuk kemudian dipresentasikan dalam bentuk tabel. Data yang telah dimasukkan kedalam tabel kemudian dianalisa melalui uraian kalimat, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari data yang telah dikumpulkan.

3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian mengenai pengasuhan orangtua pada balita *stunting* di Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 2024							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agu
1	Seminar Integratif								
2	Pengajuan Judul								
3	Penjajakan Penelitian								
4	Penyusunan Proposal Penelitian								
5	Seminar Proposal Penelitian								
6	Penyusunan Instrumen Penelitian								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan dan Analisa Data								
9	Penyusunan Skripsi								
10	Sidang Skripsi								
11	Perbaikan								

Sumber : Hasil Penelitian 2024

2. Langkah Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian mencakup serangkaian kegiatan langkah penelitian yang telah disusun oleh peneliti tersebut meliputi:

- 1) Pengajuan judul : Pengajuan judul dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024
- 2) Penyusunan dan Bimbingan Proposal : Setelah judul dipilih, peneliti menyusun proposal dan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing. Proposal mencakup BAB I, II, dan III untuk disajikan pada seminar proposal.
- 3) Seminar Integratif : Seminar integratif dijadwalkan pada tanggal 12-15 Februari 2024. Tujuannya adalah mendapatkan masukan dan arahan dari pembimbing dan penguji terkait penelitian yang akan dilakukan.

- 4) Bimbingan Penulisan : Proposal penelitian kemudian dikembangkan menjadi BAB I, II, dan III setelah diseminarkan. Proposal ini akan diajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan lebih lanjut.
- 5) Penyusunan Instrumen Penelitian : Instrumen penelitian disusun untuk mengumpulkan data selama penelitian dilakukan
- 6) Pelaksanaan Penelitian : Penelitian dimulai setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari dosen pembimbing dengan menyertakan BAB I, II, III, dan instrumen penelitian.
- 7) Pengumpulan dan Pengolahan Data : Data dikumpulkan sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disetujui untuk analisis yang akan disampaikan dalam laporan penelitian. Pengolahan data dilakukan untuk mencapai kesimpulan dari hasil penelitian.
- 8) Bimbingan Lanjutan Penulisan Skripsi : Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti melanjutkan dengan bimbingan lanjutan untuk menyusun BAB IV (pembahasan), BAB V (usulan program), dan BAB VI (kesimpulan dan saran).
- 9) Ujian Sidang Skripsi : Ujian Skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara ilmiah yang telah disajikan dalam laporan penelitian.
- 10) Perbaikan : Perbaikan dilakukan setelah Ujian Skripsi melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing dengan waktu maksimum 21 hari kalender, terhitung mulai hari pelaksanaan Ujian Skripsi.